

## ABSTRAK

KOMARIYA, SITI. 2024: *Penerapan Metode Muraja'ah dalam Hafalan Al-Qura'n Pada Siswa Kelas Tahfidz A4 Kecil SD Tahfidz Al Mubarak Kota Kediri*, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah, UIT Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Drs. Miftahuddin, M.Pd.

Kata Kunci: Metode Muraja'ah, Hafalan Al-Qur'an, dan Siswa

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu perbuatan yang sangat mulia. Selain santri (siswa) menambah hafalan baru juga harus disertai dengan muroja'ah atau mengulang ulang hafalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode muroja'ah dalam hafalan Al-Qur'an, mengetahui efektifitas metode muraja'ah, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana penerapan metode Muraja'ah dalam hafalan Al-Qur'an pada siswa kelas tahfidz A4 kecil SD Tahfidz Al Mubarak Kota Kediri? (2) Apakah penggunaan metode Muraja'ah efektif untuk menjaga hafalan Al-Qur'an pada siswa kelas tahfidz A4 kecil SD Tahfidz Al Mubarak Kota Kediri? (3) Apakah faktor pendukung dan penghambat metode Muraja'ah dalam hafalan Al-Qur'an pada siswa kelas tahfidz A4 kecil SD Tahfidz Al-Mubarak Kota Kediri?

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan verifikasi, keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa : *Pertama*, pelaksanaan metode *muroja'ah* di SD Tahfidz Al Mubarak Kota Kediri meliputi 3 tahap yaitu : persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan pertama yaitu untuk menyetorkan hafalan biasanya pagi hari. Kedua, pelaksanaan *muroja'ah* terbagi menjadi 3 yaitu, *muroja'ah* di hadapan pengasuh, *muroja'ah* di hadapan ustadzah atau *pentashih*, dan yang terakhir *muroja'ah* berkelompok. Ketiga, evaluasi menggunakan tes lisan setiap hafal genap 1 surat. *Kedua*, metode muroja'ah di SD Tahfidz Al-Mubarak Kota Kediri dinilai sudah efektif sesuai dengan tujuan menghafal Al- Qur'an. *Ketiga*, faktor pendukung yaitu kedisiplinan dan motivasi dari orang tua dan orang terdekat santri, adanya kegiatan *muroja'ah* yang terkontrol dan terus menerus serta adanya apresiasi terhadap santri berprestasi. Faktor penghambat yaitu seringnya ayat yang lupa atau hilang, munculnya rasa malas atau bosan, kurangnya motivasi, perhatian dari orang tua sebagai orang terdekat dan kebiasaan santri memainkan gadgetnya seharian membuat mereka lupa melakukan *muroja'ah*.